

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Penciptaan**

Penciptaan karya *evening gown* ini merupakan *respons* atas undangan dari *founder* Mister Miss Cultural Indonesia, sebuah *event* bergengsi yang menonjolkan keberagaman budaya Indonesia sekaligus menggali potensi budaya lokal tanah air. Mister Miss Cultural Indonesia adalah ajang pemilihan Mister dan Miss yang diikuti oleh delegasi dari seluruh Provinsi di Indonesia. Pada *event* ini seluruh peserta wajib melakukan kampanye/advokasi tentang pelestarian dan mengangkat budaya daerah masing-masing. Tujuannya adalah menciptakan generasi muda yang sadar atau peduli akan pelestarian kebudayaan serta keinginan untuk menumbuhkan semangat cinta akan kebudayaan Indonesia (wawancara dengan Akbar, *founder* Mister Miss Cultural Indonesia tanggal 11 Februari 2025). Pada *event* ini *founder* Mister Miss Cultural Indonesia meminta pengkarya untuk merancang *evening gown* bagi tiga *finalist* Miss Cultural Indonesia 2024 yang diselenggarakan di Kuningan City Mall, Jakarta.

Untuk mendukung misi tersebut, pengkarya memilih *Fashion Trend 2024-2025 Resilient* dengan subtema *Reminiscence* sebagai ide utama. Pilihan ini sesuai dengan kebutuhan artistik *event* yang mengharuskan warna busana didominasi warna *navy* dan *gold* dengan nuansa elegan, megah, dan mewah. Untuk kepentingan tersebut pengkarya mengaplikasikan payet dan kain songket motif flora pada *evening gown*. Pemilihan kain songket juga didasari oleh kepentingan *event* yang mewajibkan penulis untuk menggabungkan kain tradisional dengan perpaduan warna *navy* dan *gold*. Kain songket juga dipilih menjadi material utama karena dapat menghadirkan kesan mewah dan elegan pada *evening gown* yang dibuat. Pemaduan warna *navy* dan *gold*, teknik payet, dan kain songket dalam satu *gown* pada karya ini menjadi sesuatu yang unik karena jarang dilakukan oleh desainer sebelumnya.

Berdasarkan paparan di atas, jelaslah bahwa selain untuk memenuhi kebutuhan *event*, penciptaan karya ini bertujuan untuk menghadirkan kebaruan bentuk *evening gown* sehingga dapat memperkaya bentuk *evening gown* yang sudah ada. Selain itu kehadiran koleksi karya ini dapat berkontribusi pada perkembangan desain *evening gown* yang tidak hanya estetis, tetapi juga menyampaikan cerita dan nilai yang mendalam, serta menginspirasi desainer lain untuk berani mengeksplorasi tema, warna dan wastra yang relevan dengan identitas budaya Indonesia.

### **1.2 Rumusan Penciptaan.**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan penciptaan ini adalah :

- a. Bagaimana konsep karya *evening gown* yang mengaplikasian teknik *applique payet* dan kain songket motif flora buatan mesin sehingga menghasilkan *evening gown* yang elegan dan mencerminkan kekayaan budaya Indonesia?
- b. Bagaimana proses perwujudan karya *evening gown* tersebut sehingga layak dikenakan oleh Miss Cultural Indonesia 2024?
- c. Bagaimana media promosi dan penyajikan karya *evening gown* tersebut agar dapat diapresiasi oleh masyarakat?

### **1.3 Orisinalitas Karya**

*Novelty* atau kebaruan dari *evening gown* ini setidaknya bisa dilihat dari ide penciptaanya, yakni menempatkan *Fashion Trend 2024-2025 Recilient* subtema *Reminisence* sebagai ide pemantik karya. Fokus utama yang diambil adalah padupadan warna *navy* dan *gold* karena menyelaraskan dengan kebutuhan estetik penyajian karya di *event* Mister Miss Cultural Indonesia 2024 yang didominasi warna *navy* dan *gold* serta penggunaan kain songket motif flora sebagai pelengkap busana.

Desainer *evening gown* sebelumnya memang sudah ada yang menempatkan warna *navy* dan *gold* sebagai inspirasinya, akan tetapi belum ada yang mengaplikasikan kain songket dan aplikasi payet dengan penggunaan warna *navy* dan *gold* sebagaimana yang pengkarya lakukan. Berikut adalah karya dari desainer

sebelumnya yang menempatkan warna *navy* dan *gold* tetapi tidak memakai kain songket buatan mesin sebagai sumber ide gagasan penciptaannya.



Gambar 1.1 *Evening gown* karya Eko Rudianto  
(Sumber :Instagram @Ekorudianto\_official Diunduh 18 Desember 2024)



Gambar 1.2 *Evening gown* karya LisaJu  
(Sumber : Instagram @Lisajuofficial Diunduh 18 Desember 2024)



Gambar 1.3 *Evening gown* karya desainer BrianVo  
(Sumber : Instagram @BrianVo Diunduh 18 Desember 2024)

Berdasarkan data di atas, jelaslah bahwa, karya *evening gown* untuk *Top 3 Miss Cultural Indonesia 2024* ini adalah karya yang orisinal dan inovatif, menggabungkan elemen budaya tradisional dengan teknik desain *modern*. Meskipun beberapa elemen desain ini sudah dikenal dalam dunia *fashion*, namun kombinasi spesifik dari tema, teknik, dan konteks acara membuat karya ini unik. Selain itu dalam konteks acara yang sama konsep pengkaryaan ini belum pernah ada sebelumnya.

#### **1.4 Tujuan dan Manfaat Penciptaan**

##### **1.4.1 Tujuan**

Tujuan pengkaryaan ini adalah untuk memperkaya bentuk *evening gown* yang bertema *navy* dan *gold*. Selain itu sesuai dengan rumusan penciptaan karya ini, tujuannya adalah untuk menjelaskan konsep karya, proses perwujudan karya, serta bentuk penyajian karya dan media promosinya.

## **1.4.2 Manfaat**

Adapun manfaat penciptaan ini sebagai berikut :

### **a. Manfaat bagi Ilmu Pengetahuan**

Karya ini memberikan kontribusi bagi pengembangan kurikulum dan riset dalam bidang desain busana. Dengan menggabungkan elemen budaya Indonesia dan teknik desain modern, karya ini dapat menjadi contoh nyata penerapan teori desain dalam praktik. Prodi *Fashion Design* dapat memanfaatkan karya ini sebagai referensi untuk pengajaran dan penelitian lebih lanjut, terutama dalam hal inovasi teknik dan aplikasi budaya dalam desain busana. Selain itu, karya ini dapat memberikan inspirasi bagi mahasiswa untuk berkreasi dan menjelajahi potensi desain berbasis budaya lokal.

### **b. Manfaat bagi Pengkarya**

Penciptaan *evening gown* ini memberikan kesempatan bagi desainer untuk mengembangkan keterampilan dalam menggabungkan teknik tradisional dan modern dalam desain busana. Hal ini juga membuka peluang untuk berinovasi dan mengeksplorasi ide-ide baru dalam menciptakan karya yang dapat diterima di dunia *fashion* nasional. Selain itu, penciptaan karya ini memungkinkan pengkarya untuk memperluas portofolio mereka dengan karya yang memiliki nilai budaya dan estetika tinggi, serta memberikan peluang untuk diakui dalam ajang bergengsi seperti Mister Miss Cultural Indonesia 2024.

### **c. Manfaat bagi Prodi Tata Rias dan Busana**

Penciptaan karya ini diharapkan dapat meningkatkan citra Prodi Tata Rias dan Busana sebagai Institusi berkelas.

### **d. Manfaat bagi Masyarakat**

Penciptaan *evening gown* ini memiliki manfaat dalam meningkatkan apresiasi masyarakat terhadap budaya Indonesia. Melalui pengenalan elemen budaya dalam *fashion*, masyarakat dapat lebih menghargai dan melestarikan kekayaan budaya yang ada. Selain itu, karya ini juga berpotensi untuk memperkaya

industri *fashion* lokal, membuka peluang lapangan pekerjaan, dan meningkatkan pemahaman masyarakat tentang pentingnya memadukan nilai budaya dalam perkembangan mode modern. Karya ini juga dapat menginspirasi masyarakat untuk lebih bangga terhadap kekayaan budaya mereka dan mendorong rasa nasionalisme.

## **1.5 Batasan Penciptaan**

### **1.5.1 Batasan Sumber Penciptaan**

Ide pemantik koleksi ini adalah *Trend Forecasting 2024-2025 Resilient subtema Reminiscence*. Subtema ini menggambarkan kekuatan yang lahir dari kenangan masa lalu, yang dibawa ke masa kini dengan elegansi dan ketangguhan. Adapun esensi dari subtema ini yang diambil adalah penggunaan kain songket yang menggunakan unsur warna *navy* dan *gold*. Warna *navy* melambangkan ketenangan, kedalaman, dan kekuatan, sementara *gold* mencerminkan kemewahan, keberhasilan, dan *prestise*. Kombinasi keduanya menciptakan harmoni antara kekuatan dan keindahan, merefleksikan karakter wanita yang tangguh, percaya diri, dan siap menghadapi masa depan dengan penuh harapan.

Sementara itu teknik payet yang digunakan dibatasi ada empat yaitu : (1) payet tabur (2) payet susun (3) payet ronce (4) payet 3D, serta penggunaan kain songket motif flora buatan mesin. Pembatasan ini diperlukan karena untuk menyesuaikan dengan rancangan desain yang dibuat.

### **1.5.2 Jumlah Karya**

Karya yang dibuat termasuk ke dalam jenis *haute couture* dengan kategori *evening gown* yang dikhususkan bagi model wanita usia 15-35 tahun. Jumlah karya dalam pengkaryaan Tugas Akhir ini sebanyak 3 *look* karya yang dipakai oleh top 3 Miss Cultural Indonesia pada malam *Grand Final* Mister Miss Cultural Indonesia 2024.